

## ABSTRAK

### GAMBARAN LINGKUNGAN KERJA FISIK DI RUMAH SAKIT ISLAM AHMAD YANI SURABAYA

Lingkungan fisik rumah sakit yang buruk akan berakibat pada peningkatan gejala gangguan kesehatan akan menyebabkan penyakit atau infeksi dan penularan penyakit bagi petugas, penderita, pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit. Salah satu penyebab dari dampak tersebut disebabkan oleh kualitas lingkungan fisik yang tidak memenuhi syarat. Untuk itu pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan lingkungan kerja fisik di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *Cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu 6 ruangan.

Hasil analisis lingkungan kerja fisik diketahui kebisingan 64,7% yang memenuhi syarat sebanyak 35,3% tidak memenuhi syarat, pencahayaan yang memenuhi syarat 75% yang tidak memenuhi syarat 25%, suhu yang memenuhi syarat 71,4% tidak memenuhi syarat 29,6%, dan kelembaban memenuhi syarat 57,1% tidak memenuhi syarat 42,9%.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kebisingan, pencahayaan, suhu, dan kelembaban di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya sudah memenuhi syarat. Saran untuk pihak rumah sakit dapat memperbaiki sarana dan prasarana lingkungan kerja agar para pekerja bisa memaksimalkan kinerjanya.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja Fisik, Kualitas Udara, Rumah Sakit